

BAB III

PELAKSANAAN KULIAH KERJA PRAKTEK



3.1 Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Bidang pelaksanaan kerja praktek di PT. Bank Jabar Cabang Soreang penulis ditempatkan dibagian perkreditan kurang lebih 4 hari untuk membantu analisa kredit dalam proses pencairan kredit, kemudian penulis ditempatkan dibagian pembayaran rekening telepon dan PBB selama 9 hari untuk membantu dalam pembayaran rekening telepon dan PBB.

3.2 Teknik Pelaksanaan Kerja Praktek

Teknis pelaksanaan kerja praktek pada PT. Bank Jabar Cabang soreang yang dilakukan oleh penulis diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Membuat buku register bank garansi
2. Menginput data calon debitur
3. Membuat surat bank garansi
4. Membantu bagian analisis kredit dalam proses pencairan
5. Menginput data nasabah yang telah membayar rekening telepon
6. mencari dan mendata kwitansi PBB
7. Membantu petugas dalam penghitungan uang fisik secara manual dan otomatis ditempat pembayaran rekening telepon dan PBB
8. Menyetorkan uang dan bukti pembayaran rekening telepon dan PBB pada Teller. Penyetoran uang dan bukti pembayaran dapat dilihat pada lampiran no.1

3.3 Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

Selain melaksanakan kerja praktek penulis mendapatkan pengetahuan yang dapat dituliskan dalam laporan sebagai hasil pelaksanaan kerja praktek diantaranya :

3.3.1 Pengertian Tabungan, Jenis – jenis tabungan, dan peranan tabungan pada PT. Bank Jabar Cabang Soreang

Tabungan merupakan unsur kunci dalam layanan jasa yang diberikan oleh bank. Untuk lebih jelasnya menggambarkan mengenai tabungan, maka penulis manyajikan pengertian tabungan, jenis – jenis tabungan dan peranan tabungan khususnya pada PT. Bank Jabar Cabang Soreang

1. Pengertian Tabungan

Tabungan yaitu simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan secara tertentu yang disepakati tidak dengan Cek atau Bilyet Giro atau alat lain yang dipersamakan dengan itu.

2. Jenis – jenis Tabungan

a. Tanda Mata (Tabungan Anda Masa depan)

Yaitu tabungan produk PT. Bank Jabar yang diperuntukan untuk umum. Dengan saldo terkecil dari tabungan ini adalah Rp.10.000.-. Contoh buku tabungan tanda mata dapat dilihat pada lampiran no. 2

b. Simpeda (Simpanan Pembangunan daerah)

Yaitu tabungan produk Bank Pembangunan Daerah seluruh Indonesia yang diperuntukkan untuk umum. Dengan saldo terkecil dari tabungan ini adalah Rp.10.000.-. Contoh buku tabungan simpeda dapat dilihat pada lampiran no. 2

c. Jabar Oke

Yaitu tabungan produk PT. Bank Jabar yang diperuntukan untuk umum.

Jabar Oke dibagi menjadi dua yaitu :

1). Jabar Oke Clasik

Saldo terkecil tabungan ini adalah Rp.250.000.-



2). Jabar Oke Gold

Saldo terkecil tabungan ini adalah Rp.500.000.-

d. Tabah (Tabungan Haji)

Yaitu tabungan khusus bagi nasabah yang akan pergi naik Haji atau yang lebih dikenal dengan istilah Ongkos Naik Haji (ONH).

3. Peranan Tabungan

Peranan tabungan adalah sebagai alat penyimpanan dana kepada instansi atau bank yang berupa uang fisik. Serta saat ini pada PT. Bank Jabar Cabang Soreang peranan tabungan dapat juga sebagai alat pembayaran rekening telepon. Dari jenis – jenis tabungan diatas hanya jasa pelayanan tabungan tabah (ONH) yang tidak dapat dipergunakan sebagai jasa pembayaran rekening telepon.

3.3.2 Tujuan dan Manfaat Tabungan Sebagai Alat Pembayaran Rekening Telepon pada PT. Bank Jabar Cabang Soreang

Nasabah PT. Bank Jabar Cabang Soreang selain harus mengetahui peranan tabungannya juga harus mengetahui tujuan dan manfaat adanya layanan jasa ini. Adapun tujuan dan manfaat tabungan sebagai alat pembayaran telepon adalah sebagai berikut:

- 1. Tujuan Tabungan sebagai Alat Pembayaran Rekening telepon**
 - a. Untuk melayani nasabah agar memberikan kemudahan dalam pembayaran rekening telepon sehingga nasabah tidak harus datang langsung ke tempat pembayaran dengan kata lain harus antri
 - b. Untuk menarik simpanan dana dari masyarakat atau nasabah
 - c. Sebagai salah satu fasilitas service pada PT. Bank Jabar Cabang Soreng
- 2. Manfaat Tabungan sebagai Alat Pembayaran Rekening Telepon**
 - a. Menghindari nasabah terkena denda apabila waktu pembayaran rekening telepon sudah dalam masa jatuh tempo
 - b. Menghindari antrian (Tidak harus datang langsung ke loket pembayaran)

3.3.2.1 Proses Pembayaran Rekening Telepon Melalui Tabungan Pada PT.

Bank Jabar Cabang Soreang

Proses pembayaran rekening telepon melalui tabungan adalah sebagai berikut:

1. Membuka rekening tabungan

Syarat – syarat yang harus dilengkapi untuk membuat rekening tabungan sebagai langkah awal nasabah dalam melakukan pembayaran rekening telepon (auto debet) adalah:

- a. Menyediakan photo copy KTP/SIM/Kartu pelajar
- b. Mengisi formulir pembukaan rekening tabungan
- c. Mengisi pernyataan penunjuk ahli waris pada pembukaan rekening
- d. Memberikan pernyataan setuju menaati peraturan tabungan

- e. Saldo awal pembukaan rekening minimal sebesar Rp.10.000.-

Pengisian formulir berfungsi untuk mendaftarkan diri sebagai peserta tabungan sekaligus sebagai contoh tanda tangan dan petunjuk ahli waris. Untuk lebih jelasnya contoh formulir pembukaan rekening tabungan dan pernyataan penunjuk ahli waris dapat dilihat pada lampiran no. 3

2. Penyetoran tabungan

Melakukan penyetoran tabungan sebagai langkah kedua nasabah dalam melakukan pembayaran rekening telepon (auto debet) adalah

- a. Mengisi slip penyetoran yang sesuai dengan jenis tabungannya
- b. Menyerahkan slip penyetoran dan tabungan ke bagian teller
- c. Menyerahkan sejumlah uang yang akan disetorkan (yang akan ditabungkan)

Slip penyetoran digunakan sebagai alat menyampaikan amanat penabung kepada bank dan sebagai kwitansi penyetoran nasabah kepada bank. Slip penyetoran ini dapat dilihat pada lampiran no. 4

3. Membuat surat kuasa pendebetan

Membuat surat kuasa atau surat pernyataan adalah merupakan langkah akhir nasabah dalam melakukan pembayaran rekening telepon (auto debet). Contoh surat kuasa dapat dilihat pada lampiran no. 5. Isi dari surat kuasa atau surat pernyataan yang harus ditulis adalah:

- a. Menuliskan nama lengkap nasabah
- b. Menuliskan alamat lengkap nasabah
- c. Menuliskan pekerjaan nasabah

- d. Menulis nomor rekening tabungan nasabah
 - e. Menulis pertanggung jawaban nasabah atas segala sesuatu akibat yang akan ditimbulkan dan menandatanganinya.
4. Pendebetan pada rekening tabungan

Pendebetan merupakan metode atau proses yang dilakukan oleh pihak bank kepada rekening tabungan nasabah setiap bulannya sesuai dengan jumlah tagihan rekening teleponnya. Petugas atau bagian telepon akan memberikan tagihan tersebut (tagihan rekening telepon nasabah) kepada petugas atau bagian tabungan, sehingga petugas tabungan akan melakukan pemindahan uang atau pendebetan dari rekening tabungan nasabah ke rekening instansi PT. Telekomunikasi Indonesia (TELKOM)

5. Pengambilan Bukti

Pengambilan bukti atau kwitansi pembayaran rekening telepon dilakukan oleh nasabah yang bersangkutan. Bukti pembayaran rekening telepon dapat diambil ke bagian telepon dengan menyerahkan buku tabungan untuk di print out. Pengambilan bukti atau kwitansi dapat dilihat pada lampiran no. 6.

6. Proses penyetoran pada PT. Telkom

Proses penyetoran hasil dari pembayaran rekening telepon yang ditampung oleh PT. Bank Jabar Cabang Soreang dari nasabahnya ke PT. Telkom adalah menggunakan sistem transfer dengan metode kliring setiap harinya. Prosesnya adalah sebagai berikut:

- a. Pihak bank akan melakukan transfer dengan metode kliring ke rekening PT. Telkom di Bank Mandiri Bandung (sesuai dengan kesepakatan kerjasama antara PT. Bank Jabar dengan PT. Telkom).
- b. Bersamaan dengan proses diatas PT. Bank Jabar akan mengirimkan nota kredit kepada PT. Telkom sebagai bukti pengiriman uang
- c. Laporan pembayaran rekening telepon baik secara manual ataupun secara auto debet akan dikirimkan kepada PT. Telkom setiap minggunya. Tujuan ini untuk pencocokkan kwitansi atau bukti pembayaran rekening telepon yang diterima oleh PT. Telkom dengan kwitansi yang ada pada PT. Bank Jabar Cabang Soreang
- d. Proses pengiriman uang melalui transfer dilakukan satu hari setelah pembayaran rekening telepon. Aplikasi transfer dapat dilihat pada lampiran no. 6.